

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM pada Industri pakaian di kawasan Soreang Kabupaten Bandung, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. E-Commerce yang didalamnya diukur melalui 4 indikator yaitu aktivitas pembelian, penjualan, pemasaran, dan sistem elektronik. Dengan jumlah skor tanggapan responden sebesar 8 pernyataan. Indikator penjualan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori cukup baik, sedangkan indikator sistem elektronik memperoleh persentase skor terendah dengan kategori cukup baik. Hal tersebut disebabkan karena masih ada beberapa pelaku usaha yang belum mampu memaksimalkan fasilitas aplikasi untuk membantu para pelaku usaha dalam mempermudah seluruh kegiatan dalam produksi maupun pemasaran dan penjualan pada produk sehingga sangat perlu untuk dilakukan perbaikan terhadap pengelolaan sistem elektroniknya. Secara keseluruhan E-Commerce pelaku usaha di Industri pakaian di kawasan Soreang Kabupaten Bandung sudah cukup baik.
2. Orientasi Kewirausahaan yang didalamnya diukur melalui 5 indikator, yaitu keinovatifan, pengambilan resiko, keaktifan, keagresifan bersaing, dan

otonomi. Dengan jumlah skor tanggapan responden sebanyak 10 pernyataan. Indikator keagresifan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator pengambilan resiko memperoleh persentase skor terendah dengan kategori cukup baik. Hal tersebut disebabkan karena indikator pengambilan resiko masih terdapat beberapa pelaku usaha yang tidak begitu berani untuk menghadapi resiko dalam memasarkan produknya, yang dikarenakan pelaku usaha tersebut sudah mempunyai pasarnya sendiri serta tidak mau mengambil resiko dengan memasarkan produknya ke pasar yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya sebagian pelaku usaha dalam pengamatan terhadap pengambilan resiko. Secara keseluruhan Orientasi Kewirausahaan pelaku usaha di Industri pakaian di kawasan Soreang Kabupaten Bandung sudah cukup baik.

3. Kinerja UMKM yang didalamnya diukur melalui 5 indikator, yaitu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pendapatan, jumlah karyawan yang lebih banyak setiap tahunnya, pertumbuhan pasar, dan pertumbuhan laba. Dengan jumlah skor tanggapan responden sebanyak 10 pernyataan. Indikator pertumbuhan pasar memperoleh persentase skor tertinggi dengan cukup baik, sedangkan indikator pertumbuhan laba memperoleh persentase skor terendah dengan kategori cukup baik, hal ini disebabkan karena indikator pertumbuhan laba masih ada beberapa pelaku usaha yang penjualannya kian menurun, hal ini dikarenakan harga bahan baku yang pada saat naik dan ongkos produksi yang terus meningkat, sehingga para pelaku usaha saat ini sangat kesulitan untuk meningkatkan labanya. Secara keseluruhan Kinerja

UMKM di Industri pakaian di kawasan Soreang Kabupaten Bandung sudah cukup baik.

4. Secara parsial dan simultan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM, hal ini di tunjukan dengan penelitian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Industri pakaian di kawasan Soreang Kabupaten Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Industri pakaian di kawasan Soreang Kabupaten Bandung. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha, sebagai berikut:

1. Para pelaku Industri pakaian di kawasan Soreang Kabupaten Bandung sebaiknya dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan berbisnis didalam E-Commercenya, karena E-Commerce sebagai transaksi komersial yang difasilitasi secara digital di antara penjual dan pembeli maupun organisasi dan individu yang penggunaannya dapat diukur dengan segala kegiatan atau bisnis yang dilaksanakan secara online atau terhubung dengan jaringan komputer, dengan menggunakan bantuan teknologi informasi dengan mempersiapkan kesiapan organisasional, dorongan eksternal, dan sikap terhadap penggunaan teknologi. Merujuk pada indikator sistem elektronik masih perlu mendapat perhatian serta perlu ditingkatkan lagi

dengan cara memahami bagaimana cara kerja dari aplikasi yang digunakan, mencari tahu serta memperbanyak wawasan mengenai sistem transaksi secara online, agar kedepannya fasilitas yang terdapat didalam aplikasi E-Commerce tersebut dapat digunakan dengan maksimal yang akhirnya dapat memberikan pengaruh yang efektif bagi kelangsungan usaha serta mempermudah pengusaha dalam mengelola usahanya.

2. Para pelaku usaha Industri pakaian di kawasan Soreang Kabupaten Bandung sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan orientasi kewirausahaannya, terutama pada indikator pengambilan resiko untuk lebih memperhatikan resiko yang akan dihadapi di masa yang akan datang, hal tersebut penting agar para pelaku usaha dapat merumuskan strategi jangka panjang dan kinerja yang baik bagi perusahaan seperti menganalisis terlebih dahulu produk yang akan dipasarkan ke tempat yang baru serta memahami permintaan konsumen yang setiap saat dapat berubah. Merujuk pada indikator keinovatifan dan keaktifan juga masih perlu mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan lagi dengan lebih memfokuskan pada pemenuhan keinginan pasar atau pelanggan, seperti contohnya mengikuti *trend* perkembangan model pakaian pada saat ini atau dapat menginovasikan produk yang dimiliki dengan karya sendiri.
3. Para pelaku usaha sebaiknya mempertahankan serta meningkatkan Kinerja UMKM, terutama pada indikator pertumbuhan laba, salah satunya dengan mencari supplier yang menawarkan harga bahan baku yang lebih rendah namun tetap menjaga standar kualitas produk. Merujuk pada indikator

pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan pendapatan juga masih perlu mendapat perhatian dan perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai keunggulan bersaing juga menunjukkan kinerja yang unggul.

4. Pengaruh antara E-Commerce dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM di Industri pakaian di kawasan Soreang Kabupaten Bandung dapat dikatakan cukup baik, pada kondisi ini seharusnya bisa dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk lebih mampu menerapkan E-Commerce, Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja UMKM yang lebih baik pada usaha tersebut agar terciptanya keberhasilan suatu usaha dan kinerja yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan oleh para pelaku usaha

